

(PBM-KP)PENINGKATAN KETAHANAN PELATIHAN PEMBUKUAN WARUNG DESA  
BINA SEJAHTERA DI DESA MEKARJAYA KECAMATAN SUKARAJA  
KABUPATEN TASIKMALAYA

Apip Supriadi<sup>1)</sup>, Fatimah Zahra Nasution<sup>2)</sup>, Anwar Taufik Rahmat<sup>3)</sup>, Ignatia Bintang Filia Dei Susilo<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4)</sup>Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Siliwangi  
E-mail: [apipsupriadi@unsil.ac.id](mailto:apipsupriadi@unsil.ac.id)

**Abstrak**

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang peningkatan ketahanan pangan melalui pelatihan pembukuan warung desa bina sejahtera di Desa Mekarjaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya, sehingga diharapkan ke depan BUMDES yang terdapat di Desa Mekarjaya menjadi pelopor dalam meningkatkan pembangunan di Kabupaten Tasikmalaya. Metode pendekatan yang dilaksanakan adalah melakukan identifikasi permasalahan, analisis kebutuhan, melakukan penyuluhan dan membuat laporan. Luaran yang ditargetkan adalah i) meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya peningkatan ketahanan pangan melalui pelatihan pembukuan Warung Desa Bina Sejahtera di Desa Mekarjaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya; ii) artikel ilmiah yang masuk ke jurnal pengabdian kepada masyarakat.

**Keyword :** *pelatihan pembukuan, Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)*

**Abstract**

*The purpose of this activity is to increase public knowledge about increasing food security through bookkeeping training for the prosperous village stalls in Mekarjaya Village, Sukaraja District, Tasikmalaya Regency, so it is hoped that in the future BUMDES in Mekarjaya Village will be a pioneer in increasing development in Tasikmalaya Regency. The approach method implemented is to identify problems, analyze needs, conduct counseling and make reports. The targeted outputs are i) increasing public awareness about the importance of increasing food security through bookkeeping training at Warung Desa Bina Sejahtera in Mekarjaya Village, Sukaraja District, Tasikmalaya Regency; ii) scientific articles submitted to community service journals.*

**Keywords:** *bookkeeping training, village-owned enterprises (BUMDES)*

**I. PENDAHULUAN**

1.1. Analisis Situasi

Secara Geografis Desa Mekarjaya terletak di sebelah Barat Kecamatan Sukaraja, terletak pada jarak 20 KM, dari Ibu Kota Kabupaten Tasikmalaya, dengan luas wilayah 900,10 Ha. Secara Administrasi Desa Mekarjaya terdiri dari 4 Dusun, yang meliputi 8 RW, dan 27 RT, dengan batas – batas wilayah sebagai berikut :

- ❖ Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sukapura-Desa Linggaraja
- ❖ Sebelah timur berbatasan dengan Desa Tarunajaya
- ❖ Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Burujul Jaya (Kecamatan Parungponteng)

- ❖ Sebelah barat berbatasan dengan Desa Cikeusal (Kecamatan Tanjung Jaya)



Gambar 1. Peta Desa Mekarjaya

Berdasarkan sensus penduduk tahunan meningkat dari tahun ke tahun, dengan jumlah penduduk 6.149 jiwa. Dengan jumlah kepala keluarga 2.421 KK dan terdiri dari :

Perempuan : 2.894 jiwa

Laki-laki : 3.255 jiwa

Jumlah : 6.149 jiwa

Laju pertumbuhan penduduk berkisar antara 2 – 3% per tahun.

Mata pencaharian utama masyarakat Desa Mekarjaya pada umumnya bermata pencaharian petani, sehingga perlu dikedepankan komoditas-komoditas yang mendukung di sektor pertanian dan perkembangannya, agar kedepan dapat memperkuat struktur perekonomian di Desa Mekarjaya menuju ke arah perekonomian yang mandiri. Lahan sawah di Desa Mekarjaya seluas 100 Ha, terdiri dari lahan sawah berpengairan teknis luas 15 Ha, lahan sawah berpengairan ½ teknis luas 10 Ha, dan lahan sawah tadah hujan luas 70 Ha. Dari luas sawah tersebut menghasilkan rata-rata 4.5 ton/Ha tiap musim panen. Kecenderungan hasil pertanian akan terus meningkat, hal ini berkaitan dengan penggunaan pupuk organik yang mulai di kembangkan oleh masyarakat petani yang dapat meningkatkan produktivitas tanaman padi.

Dalam menunjang perekonomian desa, ada beberapa lembaga ekonomi seperti Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), koperasi, dan kelompok tani. Pemanfaatan lembaga ekonomi yang terdapat di Desa Mekarjaya belum dilakukan secara optimal, walaupun secara kelembagaan sudah terbentuk. Misalnya peranan BUMDES dalam mendorong perekonomian Desa Makarjaya belum menunjukkan hasil yang menggembirakan. Masyarakat belum

memanfaatkan kelembagaan tersebut dalam mendukung kegiatan ekonominya.

### 1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi di atas, permasalahan yang mendasar adalah masih rendahnya pemanfaatan lembaga ekonomi, khususnya BUMDES dalam mendukung ketahanan pangan melalui kegiatan ekonomi masyarakat, khususnya pengembangan unit usaha bisnis di Desa Mekarjaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. Hal ini disebabkan di antaranya ialah minimnya pengetahuan masyarakat tentang peningkatan ketahanan pangan melalui pengembangan unit bisnis BUMDES di Desa Mekarjaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya.

## II. TARGET DAN LUARAN

Bentuk luaran yang dihasilkan dalam pengabdian pada masyarakat dengan skema ketahanan pangan di Desa Mekarjaya Kecamatan Sukaraja meliputi:

1. Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pelatihan pembukuan Warung Desa Bina Sejahtera di Desa Mekarjaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya.
2. Artikel ilmiah yang masuk ke Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat.

Tabel 1. Target dan luaran yang akan dilaksanakan

No.	Permasalahan	Solusi	Target	Luaran
1.	Masih rendahnya pemanfaatan lembaga ekonomi, khususnya BUMDES dalam mendukung ketahanan pangan melalui kegiatan ekonomi masyarakat, khususnya pengembangan unit usaha bisnis di Desa Mekarjaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya	Memberikan pelatihan kepada pengelola BUMDES dan kelompok karangtaruna tentang pengembangan unit bisnis BUMDES	Mengumpulkan Peserta untuk mengikuti pelatihan pengembangan unit bisnis BUMDES	90% dari jumlah peserta memahami tentang pentingnya pengembangan unit bisnis BUMDES

### III. METODE PELAKSANAAN

#### 3.1 Permasalahan Prioritas Mitra dan Justifikasinya

Permasalahan prioritas mitra dan justifikasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya peningkatan ketahanan pangan melalui pengembangan unit bisnis BUMDES dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 2. Permasalahan Prioritas dan Justifikasi Penyelesaian

No.	Permasalahan Prioritas	Justifikasi Penyelesaian
1	Masih rendahnya pemanfaatan lembaga ekonomi, khususnya BUMDES dalam mendukung ketahanan pangan melalui kegiatan ekonomi masyarakat, khususnya pengembangan unit usaha bisnis di Desa Mekarjaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya	Memberikan pelatihan kepada Pengelola BUMDES dan kelompok karangtaruna tentang pembukuan Warung Desa Bina Sejahtera

#### 3.2 Metode Pendekatan Untuk Menyelesaikan Persoalan Mitra

Pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah melakukan identifikasi dengan cara mengumpulkan informasi dengan melakukan wawancara dan FGD/Workshop kepada mitra. Selanjutnya menelaah

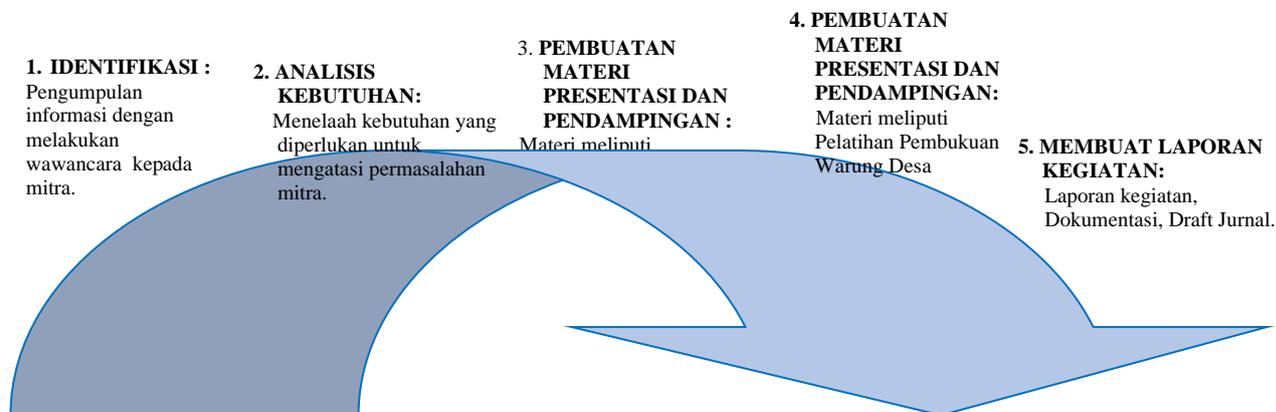
kebutuhan yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Setelah diketahui hal-hal yang diperlukan masyarakat mengenai perlunya peningkatan pemahaman tentang pentingnya penyusunan dan pengembangan usaha/bisnis BUMDES kemudian menyiapkan materi presentasi dan pelatihan. Adapun kegiatan tahap akhir yakni membuat laporan dan mempublikasikan artikel hasil kegiatan ke dalam jurnal PPM.

#### 3.3. Prosedur Kerja untuk Mendukung Realisasi Metode yang Ditawarkan



Gambar 1. Prosedur Kerja

#### 3.4. Rencana Kegiatan Yang Menunjukkan Langkah-Langkah Solusi Atas Persoalan



Gambar 2. Metode Pelaksanaan PBM-KP

### 3.5. Partisipasi Mitra

Peran serta masyarakat sebagai mitra dalam kegiatan PPM ini lebih kepada hal-hal teknis, meliputi menyediakan tempat pelatihan, menyebarkan undangan, peralatan untuk pelatihan serta melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Sementara pengusul berperan dalam menyediakan materi presentasi dan pelatihan.

## IV. HASIL YANG DICAPAI

Kegiatan *FGD* yang telah dilakukan mengangkat tema “Peningkatan Ketahanan Pangan Melalui Pelatihan Pembukuan Warung Desa Bina Sejahtera”. Kegiatan ini diselenggarakan pada hari Sabtu, 18 September 2021 pukul 10.15 - 11.00 WIB bertempat di Warung Desa Bina Sejahtera, Desa Mekarjaya, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Tasikmalaya. Topik bahasan dalam diskusi yang telah dilakukan yaitu: 1) Pembukuan Warung Desa Bina Sejahtera; 2) Perkembangan omzet penjualan dalam setiap periode; 3) Perolehan laba/rugi setiap periode; 4) Kondisi barang/jasa yang diusahakan; 5) Sistem pelayanan pada konsumen; 6) Upaya promosi; 7) Mekanisme penagihan hutang; 8) Mempertahankan dan mengembangkan usaha; dan 9) Harapan Warung Desa Bina Sejahtera di masa yang akan datang.



**Gambar 3. Dokumentasi pelaksanaan *FGD***

*FGD* yang telah dilakukan bertujuan untuk: 1) Menghimpun masukan dari para narasumber dan peserta *FGD* dalam hal permasalahan - permasalahan terkait “Peningkatan Ketahanan Pangan Melalui Pelatihan Pembukuan Warung Desa Bina Sejahtera”; 2) Menyamakan persepsi dan menemukan solusi - solusi rekomendasi untuk mempertahankan dan mengembangkan Warung

Desa Bina Sejahtera. Adapun peserta *FGD* dapat kami laporkan sebagai berikut: 1) Bapak Arif, pengelola BUMDes Desa Mekarjaya; 2) Bapak Ruslim, pengelola Warung Desa Bina Sejahtera, Desa Mekarjaya; 3) Fatimah Zahra Nasution, S.EI., M.A. (Fasilitator); 4) Anwar Taufik Rakhmat, S.Pd., M.Pd; 5) Ignatia Bintang Filia Dei Susilo, S.Si., M.Sc. (Notulis); 6) Rina Apriani (Mahasiswa); dan 7) Rian Fathurrahman (Mahasiswa).

Luaran dari pelaksanaan *FGD* ini adalah: 1) Dihimpun masukan dari para narasumber dan peserta *FGD* dalam hal permasalahan - permasalahan terkait Pembukuan Warung Desa Bina Sejahtera untuk dapat mengembangkan usaha yang ada; 2) Menelaah pentingnya pembuatan pembukuan Warung Desa Bina Sejahtera; serta 3) Diperoleh solusi dan cara mengatasi tantangan yang dihadapi Warung Desa.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PPM dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemahaman pengelola unit bisnis BUMDES dalam hal pembukuan relatif meningkat
2. Ketersediaan barang dagangan yang ada di warung bina sejahtera relatif bertambah

### 5.2. Saran

Dengan memperhatikan simpulan, saran yang relatif penting adalah :

1. Pengelola unit bisnis BUMDES perlu diberikan pendampingan tentang tata cara administrasi pembukuan sederhana
2. Perlu diberikan bantuan barang dagangan, agar kegiatan usaha unit bisnis BUMDES dapat berjalan kembali

## DAFTAR PUSTAKA

- Profil Dssa Mekarjaya, <http://mekarjaya-sukaraja.sideka.id/profil/>
- Sejarah Desa Mekarjaya, <http://desa-mekarjaya.e-desa.info/tentang-desa/sejarah-des/>